



Edukasi Pemanfaatan Botol Plastik Bekas untuk Tanaman Hias bagi Anak-Anak di Desa Sinar Bhakti

Education on Utilizing Used Plastic Bottles for Ornamental Plants for Children in Sinar Bhakti Village

Devi Ela Arnita^{1*}, Pipit Arianti², Azzahra Astrilia Yudhita³, Eka Meiliya Dona⁴,
Yulitiawati⁵

¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komerling Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: devielaarnita037@gmail.com

Article History:

Received: Desember 16, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 22, 2025;

Published: Januari 25, 2025

Keywords: Children, Education, Ornamental Plants, Sinar Bhakti Village, Used Plastic Bottles.

Abstract: The problem of plastic waste has become a global issue that impacts the environment. In Sinar Bhakti Village, awareness of plastic waste management is still low, especially among children. This community service activity aims to provide education on utilizing used plastic bottles as a medium for growing ornamental plants to children in Sinar Bhakti Village. The method used is a participatory approach, directly involving children in the process of transforming used plastic bottles into planting media. The activity began with an introduction to the negative impacts of plastic waste, followed by training on plastic bottle processing techniques, and ended with practical activities of planting ornamental plants. The results of this community service showed that children were able to understand the importance of plastic waste management and practice creating planting media from used plastic bottles. Additionally, this activity enhanced creativity, environmental awareness, and a sense of responsibility among children. This activity is expected to contribute to reducing plastic waste and introducing the concept of recycling from an early age while creating a greener and more beautiful environment in Sinar Bhakti Village.

Abstrak

Permasalahan sampah plastik menjadi isu global yang berdampak pada lingkungan. Di Desa Sinar Bhakti, kesadaran akan pengelolaan limbah plastik masih rendah, khususnya di kalangan anak-anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam tanaman hias kepada anak-anak di Desa Sinar Bhakti. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak secara langsung dalam proses pengolahan botol plastik bekas menjadi media tanam. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dampak negatif sampah plastik, dilanjutkan dengan pelatihan teknik pengolahan botol plastik, hingga praktik menanam tanaman hias. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak mampu memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik dan mempraktikkan pembuatan media tanam dari botol plastik bekas. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas, kepedulian lingkungan, dan rasa tanggung jawab di kalangan anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi limbah plastik dan memperkenalkan konsep daur ulang sejak dini, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan asri di Desa Sinar Bhakti.

Kata Kunci: Anak-Anak, Botol Plastik Bekas, Desa Sinar Bhakti, Edukasi, Tanaman Hias.

1. PENDAHULUAN

Masalah limbah plastik telah menjadi isu global yang sangat penting dan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Indonesia menghasilkan jumlah sampah plastik yang sangat tinggi dan sebagian besar tidak dapat dikelola dengan baik. Di Desa Sinar Bhakti, kesadaran masyarakat, terutama anak-anak, terhadap pengelolaan limbah plastik masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya botol plastik bekas yang berserakan di lingkungan desa tanpa dimanfaatkan kembali. Rendahnya kesadaran ini menjadi tantangan besar dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah plastik.

Fokus kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Sinar Bhakti tentang pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam tanaman hias. Anak-anak dipilih sebagai subjek utama karena mereka merupakan generasi penerus yang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam menjaga lingkungan. Edukasi berbasis lingkungan sejak usia dini mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan mendorong perilaku pro-lingkungan di masa depan (Susanti et al., 2018). Selain itu, memilih anak-anak sebagai fokus pengabdian ini diharapkan dapat menciptakan efek domino, di mana perilaku mereka akan memengaruhi keluarga dan komunitas sekitar.

Pemanfaatan sampah plastik untuk produk kreatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas sekaligus mengurangi limbah yang mencemari lingkungan (Rahmawati et al., 2017). Pengelolaan sampah plastik di wilayah pedesaan seringkali menghadapi tantangan berupa kurangnya akses terhadap edukasi dan fasilitas daur ulang (Kurniawan et al., 2020). Sampah plastik dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang meningkatkan keterampilan anak-anak untuk berkreasi secara mandiri (Pertiwi et al., 2016). Selain itu, pengenalan konsep daur ulang sejak dini dapat menciptakan kebiasaan peduli lingkungan dalam jangka panjang (Hidayat et al., 2021). Pelatihan sederhana yang berbasis kreativitas juga mampu menghasilkan inovasi lokal yang dapat mendukung keberlanjutan komunitas (Wijayanti et al., 2019).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada anak-anak di desa sinar bhakti tentang pengelolaan sampah plastik dan memperkenalkan konsep daur ulang melalui kegiatan kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dengan memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat, dalam hal ini sebagai media tanam tanaman hias. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial berupa peningkatan kesadaran lingkungan, pengurangan limbah

plastik, serta terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan asri di Desa Sinar Bhakti.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan anak-anak secara langsung dalam proses pengolahan botol plastik bekas menjadi media tanam. Edukasi lingkungan dengan melibatkan langsung partisipasi anak-anak dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap lingkungan (Astuti et al., 2015). Pelatihan sederhana juga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi produk inovatif (Prasetyo et al., 2019). Inisiatif ini juga sejalan dengan pendekatan kreatif yang telah terbukti efektif dalam memanfaatkan limbah plastik di lingkungan sekolah dan komunitas (Siregar et al., 2020). Inisiatif ini juga sejalan dengan upaya peningkatan kesadaran masyarakat melalui pendekatan praktis yang berbasis komunitas (Yuliani et al., 2018). Dengan keterlibatan langsung anak-anak, diharapkan program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap perubahan sosial yang berkelanjutan di desa sinar bhakti.

2. METODE

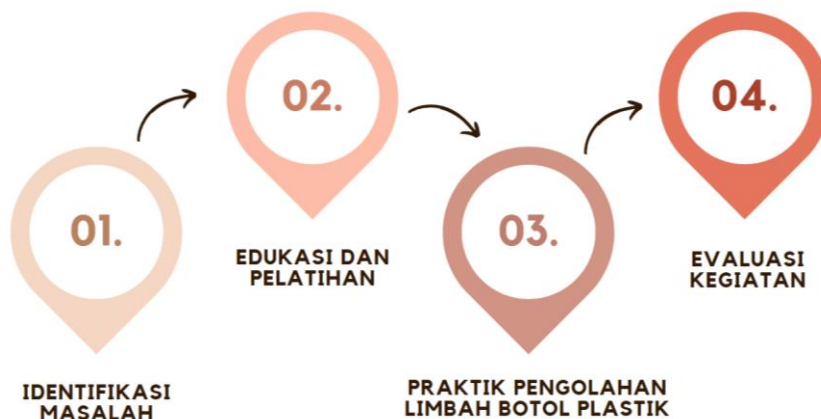
Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa edukasi pemanfaatan botol plastic bekas untuk tanaman hias bagi anak-anak di desa sinar bhakti. Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja pada bulan Januari 2025. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana anak-anak di Desa Sinar Bhakti menjadi subjek utama yang terlibat secara aktif dalam seluruh proses. Keterlibatan anak-anak sebagai subjek dampingan dimulai sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan meningkatkan rasa memiliki terhadap program ini sekaligus membangun kesadaran ekologis sejak dini. Lokasi kegiatan dilakukan di posko KKN kelompok 2 Desa Sinar Bhakti

Tahap awal dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait limbah plastik di Desa Sinar Bhakti. Anak-anak diidentifikasi sebagai subjek yang potensial karena mereka merupakan generasi penerus yang dapat membawa perubahan sosial. Diskusi dilakukan bersama anak-anak, orang tua, dan perangkat desa sinar bhakti untuk mengenalkan tujuan program serta mengajak mereka berpartisipasi aktif. Pada tahap ini, masukan dari berbagai sumber dijadikan landasan untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil diskusi, dibuat rencana kegiatan meliputi jadwal pelatihan, pembagian tugas, dan kebutuhan logistik. Anak-anak diajak untuk menyampaikan ide dan usulan mengenai penggunaan botol plastik bekas, sehingga mereka merasa memiliki peran dalam program. Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, mencakup pengenalan limbah plastik, teknik pengolahan botol plastik menjadi media tanam, dan praktik menanam tanaman hias. Anak-anak dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi bersama anak-anak dan komunitas untuk mengukur pemahaman, perubahan perilaku, dan efektivitas kegiatan. Hasil evaluasi ini juga digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan program ke depannya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Strategi meliputi observasi dan diskusi untuk mengidentifikasi masalah dan potensi lokal terkait limbah plastik. Kegiatan dilanjutkan dengan edukasi dan pelatihan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada anak-anak di desa sinar bhakti. Setelah itu anak-anak melakukan praktik langsung untuk memastikan mereka mampu mengaplikasikan materi pelatihan. Terakhir kegiatan ditutup dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan umpan balik.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa edukasi pemanfaatan botol plastik bekas untuk tanaman hias di Desa Sinar Bhakti memberikan beberapa hasil yang signifikan, baik dari segi dinamika proses pendampingan maupun perubahan sosial yang diharapkan. Program ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang secara langsung melibatkan anak-anak sebagai subjek utama. Proses awal berupa observasi dan diskusi berhasil menggali berbagai informasi penting terkait kebiasaan masyarakat dalam mengelola limbah plastik. Anak-anak menunjukkan antusiasme untuk mengikuti program ini, terutama setelah diberikan penjelasan mengenai dampak limbah plastik terhadap lingkungan.

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, yang meliputi pengenalan tentang jenis-jenis limbah plastik, dampaknya terhadap lingkungan, dan teknik sederhana untuk mengolah botol plastik bekas menjadi media tanam. Dalam praktik ini, anak-anak diajarkan cara memotong, melubangi, dan menghias botol plastik agar dapat digunakan sebagai pot tanaman hias. Sesi praktik melibatkan anak-anak secara langsung untuk menanam berbagai jenis tanaman hias menggunakan pot dari botol plastik bekas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam bercocok tanam, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang manfaat tanaman hias bagi kesehatan dan estetika lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan anak-anak diberi kesempatan untuk memamerkan hasil karya mereka berupa pot tanaman hias dari botol plastik kepada masyarakat sekitar. Pameran ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak sekaligus menginspirasi anggota komunitas lain untuk ikut berkontribusi dalam pengelolaan limbah plastik. Setelah pelatihan dan praktik selesai, dilakukan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan perubahan perilaku anak-anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak telah memahami pentingnya pengelolaan limbah plastik dan mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah diajarkan. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran orang tua terhadap pentingnya mendukung kegiatan serupa di masa depan.

Setelah kegiatan pengabdian, terlihat anak-anak dan masyarakat Desa Sinar Bhakti mulai memahami dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan. Kegiatan ini berhasil menciptakan kesadaran baru tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah secara kreatif. Anak-anak menunjukkan perubahan perilaku, seperti kebiasaan mengumpulkan botol plastik bekas untuk diolah menjadi produk bermanfaat, serta mulai terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam kegiatan ini, beberapa anak menunjukkan potensi sebagai pemimpin lokal yang mampu menginspirasi teman-temannya untuk aktif dalam kegiatan lingkungan. Anak-anak ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka.

Melalui kegiatan praktik dan pameran, anak-anak berhasil meningkatkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan limbah plastik. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antar anak-anak desa sinar bhakti, termasuk orang tua, masyarakat, dan perangkat desa. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi jumlah botol plastik bekas yang berserakan di Desa Sinar Bhakti. Selain itu, lingkungan desa menjadi lebih asri dengan adanya tanaman hias yang ditanam menggunakan pot dari botol plastik. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan anak-anak secara langsung dapat menciptakan dampak sosial yang positif. Dengan adanya perubahan perilaku dan kesadaran ekologis, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan transformasi sosial yang berkelanjutan di Desa Sinar Bhakti.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Diskusi terkait limbah plastik bersama anak-anak desa sinar bhakti (a & b)



(c)



(d)

Gambar 2. Praktek pemanfaatan botol plastik bekas untuk media tanaman hias (c & d)



(e)



(f)

Gambar 3. Foto bersama hasil karya botol plastik sebagai media tanaman hias (e & f)

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat di Desa Sinar Bhakti menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam edukasi lingkungan dapat menciptakan perubahan sosial yang signifikan, khususnya dalam pengelolaan limbah plastik. Anak-anak sebagai subjek utama program ini berhasil menunjukkan peningkatan kesadaran ekologis, kreativitas, dan perilaku pro-lingkungan, seperti kebiasaan mengumpulkan dan mengolah botol plastik bekas menjadi media tanam. Temuan ini mendukung pandangan Susanti et al. (2018) bahwa edukasi berbasis lingkungan sejak usia dini mampu mendorong perilaku pro-lingkungan di masa depan.

Diskusi kelompok dan pelibatan anak-anak secara langsung dalam proses perencanaan hingga praktik juga memperkuat teori pembelajaran partisipatif (Astuti et al., 2015), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif subjek dalam setiap tahapan program. Dengan melibatkan anak-anak dalam diskusi dan pameran hasil karya, program ini berhasil membangun rasa percaya diri dan kepemimpinan lokal di antara mereka, sebagaimana juga ditemukan oleh Prasetyo et al. (2019), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis komunitas dapat memunculkan agen perubahan lokal.

Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam pengurangan limbah plastik di Desa Sinar Bhakti dan memperindah lingkungan melalui tanaman hias. Perspektif Rahmawati et al. (2017) tentang potensi limbah plastik untuk produk kreatif dan berkelanjutan relevan dengan temuan ini, di mana kreativitas anak-anak menjadi salah satu kunci keberhasilan program. Secara teoritis, hasil ini juga mendukung pandangan Hidayat et al. (2021) bahwa edukasi lingkungan tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mengubah perilaku individu dan komunitas. Transformasi sosial yang terlihat, seperti munculnya pemimpin lokal dan kolaborasi yang lebih erat di antara komunitas, mencerminkan keberhasilan pendekatan ini dalam mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan.

Dengan memperkuat kesadaran ekologis dan keterampilan praktis, program ini telah memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif, sebagaimana yang direkomendasikan oleh Siregar et al. (2020), efektif dalam menciptakan transformasi sosial melalui pengelolaan limbah yang kreatif.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa edukasi pemanfaatan botol plastik bekas untuk tanaman hias di Desa Sinar Bhakti menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan edukatif ternyata sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran ekologis, kreativitas, dan perilaku pro-lingkungan pada anak-anak di desa sinar bhakti. Terlihat bahwa anak-anak merasa sangat senang dan termotivasi untuk melakukan pengolahan botol plastic bekas. Hasil program ini mendukung teori pembelajaran partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif subjek dalam menciptakan perubahan sosial berkelanjutan.

Transformasi sosial terlihat dari peningkatan kepedulian terhadap pengelolaan limbah plastik, kolaborasi komunitas, dan munculnya pemimpin lokal di kalangan anak-anak. Program ini juga berhasil mengurangi limbah plastik sekaligus memperindah lingkungan desa melalui pemanfaatan tanaman hias. Adapun rekomendasi dari kegiatan ini agar kiranya program serupa perlu diperluas ke komunitas lain dengan penyesuaian terhadap kebutuhan lokal. Selain itu, keterlibatan lintas sektor, seperti sekolah dan organisasi lingkungan, dapat meningkatkan dampak jangka panjang program ini.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 2 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, R., & Suharto, A. (2015). Peningkatan kesadaran lingkungan pada anak usia dini melalui pendekatan partisipatif. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 10(2), 123–132.
- Hidayat, A., & Prasetya, N. (2021). Peran edukasi dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 18(3), 145–152.
- Kurniawan, T., & Wahyudi, R. (2020). Pengelolaan sampah plastik di Indonesia: Studi kasus komunitas pedesaan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 15(4), 98–110.
- Pertiwi, E., & Nugraha, L. (2016). Pengaruh edukasi daur ulang terhadap perilaku lingkungan anak-anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 35–42.
- Prasetyo, F., & Suryadi, A. (2019). Inovasi pengelolaan sampah plastik untuk komunitas pedesaan berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Tepat Guna*, 14(3), 89–99.
- Rahmawati, L., & Santoso, S. (2017). Pemanfaatan sampah plastik untuk produk kreatif di komunitas sekolah. *Jurnal Teknologi Hijau*, 5(1), 78–85.
- Siregar, B., & Rahayu, T. (2020). Pendekatan kreatif dalam pemanfaatan limbah plastik di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 11(4), 201–210.
- Susanti, D., & Arifin, M. (2018). Edukasi lingkungan sebagai upaya meningkatkan kesadaran ekologis pada generasi muda. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 45–52.
- Wijayanti, A., & Kusuma, F. (2019). Pelatihan pemanfaatan sampah plastik sebagai media tanam di wilayah pedesaan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 8(2), 56–64.
- Yuliani, N., & Kartika, E. (2018). Pemanfaatan sampah plastik sebagai media edukasi kreatif untuk anak-anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 120–128.